

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap keterlibatan orangtua (baik ayah maupun ibu) dengan efikasi diri akademis siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi. Semakin tinggi persepsi terhadap keterlibatan orangtua maka semakin tinggi efikasi diri akademis siswa. Besarnya sumbangan efektif persepsi terhadap keterlibatan orangtua adalah 37.2%, dan sisanya sebesar 63.2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.
2. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap peran sosial guru dengan efikasi diri akademis siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi. Semakin tinggi persepsi terhadap peran sosial guru maka semakin tinggi efikasi diri akademis siswa. Besarnya sumbangan efektif persepsi terhadap peran sosial guru adalah 41.8%, dan sisanya sebesar 58.2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.
3. Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu terdapat hubungan antara persepsi terhadap keterlibatan orangtua dan persepsi terhadap peran guru dengan efikasi diri akademis siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi, dengan sumbangan efektif sebesar 45.7%, sedangkan 54.3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam dari penelitian kali ini, dapat diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Efikasi diri akademis siswa dalam pembelajaran online dalam penelitian ini paling banyak berada dalam kategori sedang, sehingga peningkatan efikasi diri ini masih dapat diupayakan menjadi lebih optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri akademis siswa dalam mengikuti pembelajaran online di masa pandemi ini berhubungan dengan persepsi yang dimiliki oleh siswa terhadap keterlibatan orangtuanya dalam pemberian dorongan, penguatan, modeling, dan pengajaran, serta persepsinya terhadap peran sosial guru. Berdasarkan hal ini disarankan bagi siswa untuk dapat berupaya untuk memulai terjadinya interaksi dan komunikasi dengan orangtua atau orang dewasa lainnya di rumah yang dapat terlibat dalam proses belajar secara online yang sedang dijalani siswa lebih terbuka peluang bagi orangtua untuk menunjukkan keterlibatan dalam pembelajaran. Demikian pula, perlu adanya inisiatif untuk memulai interaksi dan komunikasi dengan guru yang mengajar sehingga guru memperoleh stimulus untuk meningkatkan peran sosialnya. Saran bagi siswa ini tentunya tidak dapat terlepas dari saran yang perlu diberikan kepada pihak orangtua dan guru.

2. Bagi orangtua

Pengimplementasian pembelajaran online yang diharapkan dapat berhasil pada siswa perlu dibarengi munculnya kesadaran dalam diri orangtua atau orang dewasa lainnya yang mendampingi anak belajar di rumah. Berdasarkan hasil penelitian ini, orangtua, baik ayah maupun ibu, disarankan untuk mampu membentuk sikap dan perilaku yang menunjukkan keterlibatannya dalam pendidikan anak sehingga

dipersepsi positif oleh anak atau siswa. Bentuk-bentuk keterlibatan seperti pemberian dorongan, pemberian penguatan, menjadi contoh perilaku belajar yang baik, dan melakukan pengajaran pada anak penting untuk dipertimbangkan oleh orangtua agar disesuaikan dengan kebutuhan anak saat belajar di rumah. Komunikasi dan interaksi yang lebih terbuka dan intensif sebaiknya dilakukan antara orangtua dan anak.

3. Bagi guru dan pihak sekolah

Guru perlu menyadari posisinya sebagai figur penting yang berperan dalam keberhasilan pendidikan siswa, termasuk dalam pembelajaran online yang dilakukan anak dari rumah. Sepertinya halnya orangtua, guru juga disarankan dapat membentuk dan menunjukkan sikap dan perilaku yang dapat dipersepsi positif oleh siswa sehingga siswa memiliki dorongan yang lebih baik dalam belajar dan memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya. Sikap dan perilaku guru yang dapat ditingkatkan seperti keterbukaan akan komunikasi dan pemberian umpan balik, kepedulian dan pemberian motivasi pada siswa, juga memfasilitasi siswa untuk melakukan interaksi yang saling mendukung antar anggota di dalam kelas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian kali ini dilakukan di tahun pertama diberlakukannya pembelajaran online sebagai akibat dari terjadinya pandemi Covid-19 dan kita tidak mengetahui sampai kapan pembelajaran online ini akan diberlakukan. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan variabel efikasi diri akademis dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada masa-masa mendatang saat pembelajaran online sudah berjalan dalam jangka waktu yang lebih lama dengan asumsi bahwa siswa dan lingkungannya sudah mengalami penyesuaian yang lebih baik, dengan mengangkat variabel-variabel bebas yang sama ataupun berbeda.

